

VILLA RESORT KAYUMAS DI SITUBONDO TEMA: ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Shafira Rahma Istighfarin¹, Lalu Mulyadi², Bayu Teguh Ujianto³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹shafiraarin@gmail.com , ²lalu.mulyadi@gmail.com ,

³bayu_teguh@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Kajoemas Villa & Resort merupakan sebuah perwujudan untuk meningkatkan wisata, dikarenakan Kayumas memiliki tingkat antusiasme yang tinggi, namun pengunjung tidak dapat tinggal lebih lama untuk menikmati pemandangan yang ditawarkan di daerah tersebut, hal itu disebabkan oleh tidak adanya tempat penginapan dengan fasilitas yang memadai. Metode desain yang digunakan adalah dengan mencari solusi untuk penataan massa banyak sesuai dengan filosofi rumah adat Jawa Joglo, pemilihan lokasi, review perpustakaan fungsi dan pemilihan tema, program desain, analisis, konsep, dan gambar hasil desain. Dengan demikian, perancangan fasilitas ini mampu meningkatkan sektor pariwisata dan ekonomi bagi para pelaku, terutama untuk Masyarakat sekitar. Serta dapat menjadikan Kayumas Villa Resort ini menjadi salah satu ikon tersendiri bagi Kabupaten Situbondo.

Kata kunci: *Villa Resort, Neo Vernacular, Wisata Kopi, Situbondo*

ABSTRACT

Kajoemas Villa & Resort is an embodiment to increase tourism, because Kayumas has a high level of enthusiasm, but visitors cannot stay longer to enjoy the sights offered in the area, this is due to the absence of accommodation with adequate facilities. The design method used is to find solutions for mass arrangement in accordance with the philosophy of the Javanese Joglo traditional house, location selection, function library review and theme selection, design program, analysis, concepts, and design drawings. Thus, the design of this facility is able to improve the tourism and economic sector for actors, especially for the surrounding community. And can make Kayumas Villa Resort become one of its own icons for Situbondo Regency.

Keywords: *Villa Resort, Neo Vernacular Architecture, Coffee Tourism, Situbondo*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Situbondo merupakan sebuah kabupaten yang terletak di Jawa Timur, dengan batas perbatasan wilayah sebelah selatan yaitu Kabupaten Bondowoso dan Kabupaten Banyuwangi, sedangkan wilayah sebelah utara selat Madura. Kabupaten ini juga sering dikenal sebagai Daerah Wisata Pasir Putih, yang termasuk di wilayah Tapal Kuda.

Kayumas adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo. Desa ini berada di area perbukitan dengan ketinggian 1.300 Mdpl yang membuat suhu udaranya lebih dingin daripada suhu di daerah Situbondo. Kayumas dikenal dengan tempat produksi biji kopi yang banyak dikenal di kancah internasional maupun nasional.

Wisata Kayumas ini memiliki tingkat antusiasme yang sangat tinggi. Tidak jarang pengunjung dari luar kota berkunjung untuk melihat proses pengolahan kopi Arabica dan biji kopi luwak, juga untuk menikmati pemandangan pegunungan yang tentunya bersuhu lebih sejuk dan dingin daripada suhu di daerah perkotaan. Alasan penulis memilih perancangan villa, karena villa lebih privasi dan memiliki ruang aktifitas yang lebih luas dengan fasilitas yang lebih lengkap.

Lokasi yang berada di area perbukitan juga jaraknya yang jauh dari pusat kota membuat pengunjung enggan untuk menetap lebih lama di Kayumas. Hal ini dapat dipastikan dengan minat tinggi dari pengunjung untuk mendatangi beberapa tempat spot wisata contohnya air terjun bukit emas, perkebunan kopi, dan wisata tanah merah. Namun, dikarenakan tidak adanya fasilitas akomodasi dari pihak developer maupun pemerintahan setempat, pengunjung relative hanya mengunjungi desa Kayumas ini dalam sehari saja. (Wikipedia, 2015)

Setiap daerah memiliki budaya dan ciri khas masing-masing, dan Desa Kayumas masih mempertahankan budaya yang kuat dari Kabupaten Situbondo, yaitu penggunaan rumah adat Joglo Situbondo yang merupakan rumah adat provinsi Jawa Timur. Oleh karena itu, untuk menghindari kesenjangan antara kawasan permukiman warga dan Villa, penulis memilih untuk mengadopsi arsitektur vernakular baru. Dengan begitu, desain Villa akan tampak mewah, namun tetap mempertahankan budaya dan karakter lokal.

Oleh karena itu, adanya fasilitas akomodasi yang lengkap sangat disarankan di Desa Kayumas ini agar menunjang wisata Kayumas yang saat ini berkembang pesat. Penyesuaian dengan ketinggian kontur yang bervariasi sehingga dapat dimanfaatkan untuk villa dengan view perbukitan.

Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari Perancangan Villa Resort Kayumas di Situbondo adalah sebagai berikut:

- a. Merancang Villa Resort dengan penerapan prinsip Neo Vernakular pada Kawasan kebun kopi.

Rumusan Masalah

Perancangan Villa Resort Kayumas di Situbondo berupaya menyelesaikan permasalahan berikut:

- a. Bagaimana merancang Villa Resort dengan penerapan prinsip Neo Vernakular pada Kawasan kebun kopi?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Fungsi

Berdasarkan judul yang dipilih yaitu *Villa & Resort* Kayumas. Perlu dilakukan peninjauan terhadap dua fungsi, yaitu fungsi Villa dan Resort, dengan tujuan untuk memahami kesesuaian antara fungsi-fungsi yang telah dirancang untuk keduanya.

Dalam pandangan Gunawan, Villa diartikan sebagai tempat tinggal sementara yang digunakan sebagai tempat rekreasi atau liburan, biasanya terletak jauh dari perkotaan atau berada di pinggiran kota. (Gunawan, 2007)

Menurut Tokan, Villa merupakan opsi tempat tinggal sementara yang sering dipilih untuk menghindari rutinitas perkotaan dan kejenuhan yang mungkin timbul dari aktivitas kota. (Toka, 2014)

Resort adalah lokasi yang menarik minat pengunjung untuk bersantai dan rekreasi. Biasanya, resort adalah properti komersial yang dikelola oleh perusahaan dan menyediakan berbagai fasilitas kepada pengunjung, termasuk makanan, minuman, akomodasi, sarana olahraga, hiburan, dan berbagai pilihan wisata.

Menurut Coltman, resort yang sering ditemui di tujuan wisata telah mengalami perubahan signifikan dalam tujuan dan penerimaannya. Kini, resort tersebut tidak hanya menarik bagi wisatawan yang singgah dalam waktu singkat, melainkan juga menjadi tempat pilihan bagi mereka yang ingin menghabiskan lebih banyak waktu di daerah tujuan tersebut. (Coltman, 1985)

Menurut Nyoman S. Pendit, resort merupakan fasilitas akomodasi yang didesain untuk memfasilitasi pengunjung dalam menikmati beragam kegiatan rekreasi dan olahraga, seperti tenis, golf, spa, trekking, dan jogging. Selain itu, resort ini memiliki layanan concierge yang berpengalaman dan memiliki pengetahuan mendalam tentang lingkungan sekitar resort. Ini memungkinkan tamu untuk menikmati keindahan alam di sekitar area yang diinginkan sambil menikmati fasilitas resort itu sendiri. (Pendit, 1999)

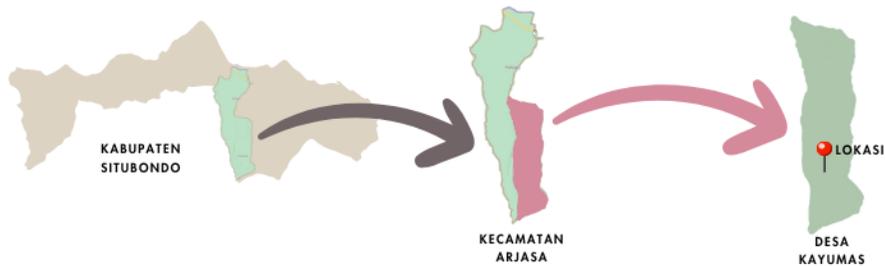
Resort bertujuan sebagai penyediaan akomodasi di luar tempat tinggal yang fungsinya antara lain untuk mencapai kesegaran jasmani dan rohani serta keinginan akan sesuatu yang baru. Bisa juga dipadukan dengan olah raga, kesehatan, pertemuan tahunan, religi dan kegiatan lainnya.

Terdapat 5 jenis pelaku di Villa Resort ini yang masing-masing memiliki peran berbeda, yaitu:

- a. Pengelola
Adalah sekelompok orang yang menjalankan sebuah perusahaan, bisnis, atau tempat. Dalam hal ini pengelola adalah sekelompok orang yang menjalankan Villa Resort Kayumas.
- b. Pengunjung menginap
Pengunjung yang datang untuk menyewa villa, menginap semalam atau lebih.
- c. Pengunjung tidak menginap
Sekelompok orang atau individu yang hanya datang berkunjung untuk singgah selama beberapa jam saja.
- d. Karyawan
Sekelompok orang yang menangani beberapa fasilitas di area villa resort, contohnya karyawan restaurant, karyawan toko oleh-oleh.
- e. Servis
Sekelompok orang yang memiliki tanggung jawab untuk masalah teknis, contohnya menangani masalah listrik, penyediaan air bersih, dsb.

Tinjauan Tapak

Tapak berlokasi di Jalan PTPN Kayumas, Desa Kayumas, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur. Memiliki luas tapak sekitar 2,1 ha. Tapak ini berjarak ±5 km dari permukiman warga, dan 2 km dari perkebunan kopi Kayumas.



Gambar 1. Peta Lokasi
Sumber: Google maps, 2023

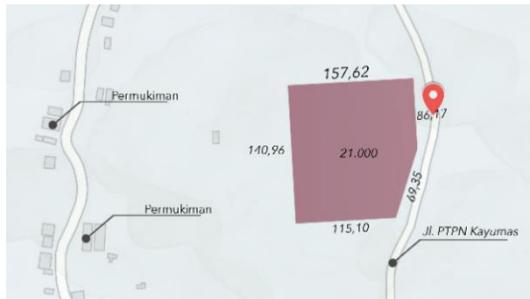
Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu:

- a. Batas Utara : SMPN 3 Arjasa
- b. Batas Timur : Jalan akses utama Jl. PTPN Kayumas
- c. Batas Selatan : Lahan Kosong
- d. Batas Barat : Pemukiman warga

Berdasarkan data dari (BAPPEKO, 2010) tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Situbondo, didapatkan informasi sebagai berikut:

- a. Lebar jalan : 3 – 4 meter
- b. Status jalan : lahan kosong
- c. Luas lahan : 2,1 hektar / 21.000 m²
- d. Kontur : Kontur tertinggi 2 meter. Jarak terlebar antar kontur yaitu 20 meter.
- e. KDB : maksimal 60%
- f. KLB : 1,0 – 3,0
- g. TLB : maksimal 3 lantai
- h. KDH : 30%
- i. GSB : 2 meter dari batas kavling

Dimensi tapak :



Gambar 2. Dimensi Tapak

Sumber: Data Pribadi, 2023

Tinjauan Program Ruang

Berikut table jenis ruang dan luasan ruang yang ada di perancangan Villa Resort Kayumas ini:

a. Fasilitas utama

Tabel 1.

Villa Tipe 1 (26 unit)

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	K. Tidur 1	12
2	K. Mandi dalam 1	6
3	K. Tidur 2	12
4	K. Mandi dalam 2	6
5	Sitting area	16,5
6	R. Makan	6
7	Dapur	6
8	Teras	5,5
9	Taman Belakang	43,5
Total besaran		113,5

Sumber: Data Pribadi, 2023

b. Fasilitas penunjang

Tabel 2.

Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Resepsionis	3,75
2	Kantin karyawan	84
3	Ruang tunggu	11,2
4	Ruang manager	5,29
5	Ruang asisten manager	5,29

6	Ruang security	9
7	Ruang admin	7,5
8	Marketing	13,5
9	Housekeeping	30,9
10	Ruang loker	24
11	Food & Beverage	16
12	Engineering	8,4
13	Accounting	15
Total besaran		232,93

Sumber: Data Pribadi, 2023

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 3.
Fasilitas Pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Resepsionis	3,75
2	Kantin karyawan	84
3	Ruang tunggu	11,2
4	Ruang manager	5,29
5	Ruang asisten manager	5,29
6	Ruang security	9
7	Ruang admin	7,5
8	Marketing	13,5
9	Housekeeping	30,9
10	Ruang loker	24
11	Food & Beverage	16
12	Engineering	8,4
13	Accounting	15
Total besaran		232,93

Sumber: Data Pribadi, 2023

d. Ruang Luar

Tabel 4.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir mobil.	1.370,24
2	Parkir sepeda motor.	500
Total besaran		1870,24

Sumber: Data Pribadi, 2023

e. Total Luasan Ruang

Tabel 5.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Fasilitas utama	2.951
2	Fasilitas penunjang	2.493,5
3	Fasilitas pengelola	232,93
Total besaran		5.677,43
Lahan parkir		1.870,24

Sumber: Data Pribadi, 2023

Tinjauan Tema

Arsitektur neo vernakular dapat diartikan sebagai penerapan bentuk-bentuk tradisional dengan unsur-unsur modern. Tidak hanya penerapan elemen fisik dalam bentuk modern, tetapi juga dalam bentuk non fisik seperti budaya, kepercayaan, penampilan, cara berpikir, dll, untuk mendapatkan elemen baru yang dapat dicapai dengan menggabungkan elemen lokal dengan teknologi modern.

Menurut Charles Jenks dalam kajian tentang Arsitektur Neo Vernakular aliran ini menggunakan material batu bata, keramik, dan material tradisional lainnya, serta mengusung bentuknya yang vernacular. (Jenks, 1977)

Dikutip dari bukunya Charles Jenks yang berjudul "*Language of Post-Modern Architecture*" pada tahun 1977, menyatakan bahwa sebuah bangunan dapat disebut Arsitektur Neo Vernakular jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Menggunakan bentuk atap bubungan
- Menggunakan material lokal atau tradisional
- Mempertahankan bentuk dasar tradisional
- Terdapat kesatuan antara interior dengan lingkungannya
- Adanya penerapan warna kuat dan kontras

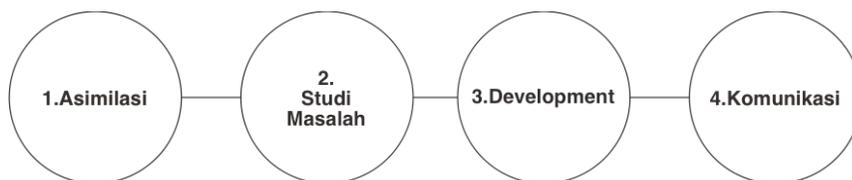
Tabel 6.
Pengertian Arsitektur Neo Vernakular

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur neo-vernakular adalah salah satu konsep dari aliran post modern. Adalah salah satu aliran post-modern yang mengkombinasikan arsitektur tradisional dan arsitektur modern.	Mengandung unsur lokal, bersifat representasional, berkonteks urban, bersifat eklektik, menerapkan teknik ornamentasi.	(Sukada, 1988)
2	Arsitektur neo vernacular adalah arsitektur yang menggunakan batu bata, keramik dan material tradisional lainnya dan juga bentuk vernacular adalah sebuah reaksi untuk melawan arsitektur international modern pada 1960-an dan 1970-an.	Bangunannya memiliki unsur tradisional atau daerah. Memiliki beberapa nilai yang mencerminkan perkembangan jaman.	(Fajrin, 2017)

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

METODE PERANCANGAN

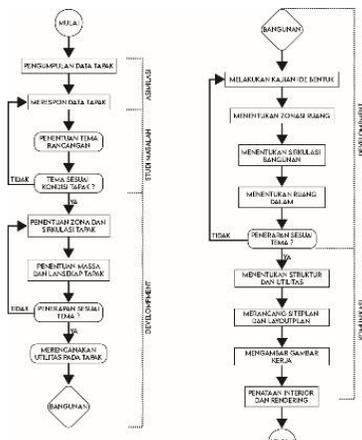
Dalam proses desain Villa Resort Kayumas, ada teori yang dipelajari oleh Bryan Lawson. Tahap desain terbagi menjadi empat yang terdiri dari tahap pertama Asimilasi, pada tahap ini informasi yang mengenai suatu masalah atau informasi berupa data dan pengalaman desainer dapat dibagikan secara umum atau khusus dan menawarkan solusi yang mungkin dilakukan, pada tahap ini menurut (RIBA, 1980) disebut studi umum. Penelitian pada tahap kedua mengungkapkan pola pengembangan dan perbaikan solusi terhadap satu atau lebih masalah yang masih dapat berganti. Langkah ketiga adalah memproses semua hasil dari tahap pertama hingga ketiga untuk dikomunikasikan secara internal dalam tim desain dan klien.



Gambar 3. Metode Perancangan

Sumber: Bryan Lawson, 2023

Proses perancangan mengikuti pendekatan desain yang berasal dari teori Bryan Lawson. (Lawson, 1980)



Gambar 4. Proses Desain
Sumber: Bryan Lawson, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep tapak

Tapak berlokasi di Kecamatan Arjasa, tepatnya berada dekat di area perkebunan kopi PTPN Kayumas. Dengan kondisi tapak yang berkontur dan berada di area perbukitan menjadi landasan dari konsep tapak yang diusung yaitu, sebuah villa resort dengan pemandangan alam perbukitan. Selain itu yang strategis untuk perancangan sebuah villa karena lokasi yang berada di dataran tinggi, memiliki suhu yang relative dingin.

Bentuk tapak yang diambil sesuai dengan kavling yang tersedia di lokasi yang nantinya akan dirancang dengan pertimbangan lebih lanjut untuk memaksimalkan potensi dan penggunaan lahannya.

Sedangkan pemilihan tema Arsitektur neo vernakular, dikarenakan untuk mencegah adanya kesenjangan antara Masyarakat dan area villa ini, dan mengangkat tradisi penduduk sekitar.

perancangannya bagian ini dikategorikan sebagai area *public indoor activity*. Contohnya, tempat kebugaran atau *gym*, spa refleksi, restaurant.

d. Emperan

Emperan bermakna teras depan yang biasanya digunakan untuk menerima tamu setelah melewati pendopo. Area ini difungsikan sebagai area *public outdoor activity*. Contohnya, playground, kolam renang umum.

e. Senthong

Sedangkan *Senthong* berfungsi sebagai tempat istirahat atau kamar tidur. Biasanya area ini berada di belakang untuk menjaga kenyamanan dan privasi penggunanya. Penerapan area untuk *Senthong* berada di tata massa villanya yang berada di bagian belakang tapak.

f. Gandhok

Gandhok merupakan tempat yang mengitari bangunan.



Gambar 6. Hirarki Rumah Joglo

Sumber:

<http://adacynty.blogspot.com/2015/07/resume-arsitektur-vernakuler-joglo-jogja.html>, diakses pada tanggal 20 Agustus 2023

Konsep Bentuk

Sesuai dengan temanya yang menggunakan Rumah Joglo, bentuk dasar ini akan dimodifikasi mulai dari pemilihan material dan bentuknya, contohnya penggunaan bubungan atap, serta fasad tambahan, sehingga menciptakan bentuk yang memenuhi kriteria tema arsitektur neo vernakular.

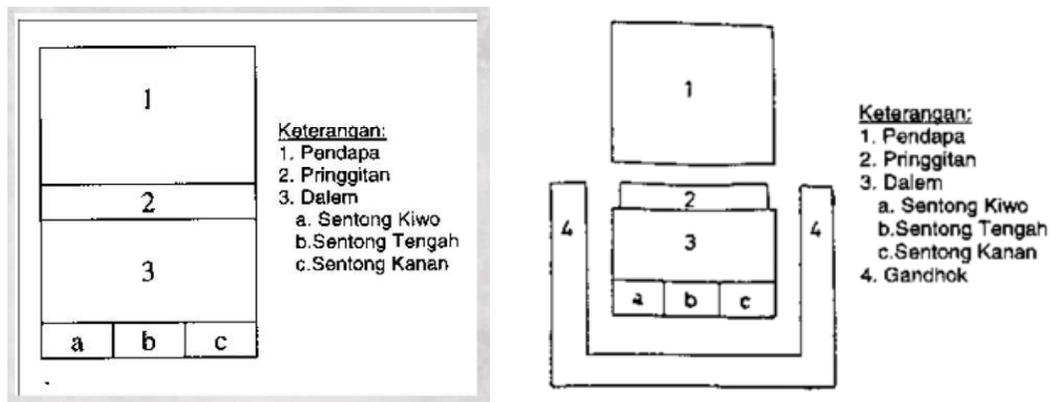


Gambar 7. Transisi Konsep Bentuk
Sumber: Data Pribadi, 2023

Konsep Ruang

Meskipun konsep villa resort ini berdasarkan bentuk tradisional rumah Joglo, namun terdapat beberapa elemen yang akan disesuaikan lebih lanjut, contohnya penggunaan material yang modern.

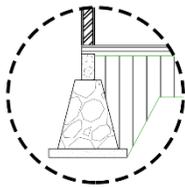
Menerapkan hirarki Joglo menurut (Ismunandar, 1990) pada peletakan ruangnya namun disertai pertimbangan lebih lanjut. Contohnya pada denah tipe 1 villa nya, ada tambahan untuk area kolam renang yang berada di halaman belakang.



Gambar 8. Hirarki Rumah Joglo
Sumber: (Ismunandar, 1990)

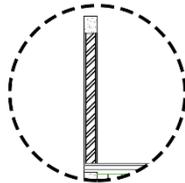
Konsep Struktur

Untuk penggunaan system strukturnya pada villa mirip dengan system struktur pada bangunan tingkat rendah, karena bangunan relative hanya memiliki 1 lantai saja. Pada struktur bawahnya menggunakan pondasi batu kali dan footplat sedangkan struktur utamanya menggunakan system struktur rangka beton bertulang, dilanjutkan pada struktur atasnya menggunakan atap sambungan kayu karena bebannya yang ditopang tidak terlalu berat.



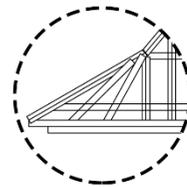
**Gambar 9.
Struktur Bawah**

*Sumber: Data
Pribadi, 2023*



**Gambar 10. Struktur
Utama Rangka Kaku**

*Sumber: Data
Pribadi, 2023*



**Gambar 11. Rangka
Atap Joglo**

*Sumber: Data
Pribadi, 2023*

Konsep Struktur

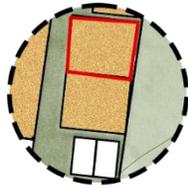
- Sistem air kotor dan limbah

Air kotor & limbah yang berasal dari semua toilet dan dapur pada bangunan. Air kotor yang berasal dari kloset dibuang ke septic tank, lalu mengalir menuju sumur resapan. Sedangkan air limbah dapur, air bekas cuci kakus, akan dialirkan menuju sumur resapan juga.

- Sistem air bersih

Alur system penyediaan air bersih bersumber dari pompa air yang dialirkan ke tiap bangunan untuk memenuhi kebutuhan sumber air bersih.

Letak pompa air berada di titik tertinggi tapak, yaitu di sebelah utara, peletakan pompa air ini berguna untuk memudahkan pendistribusian airnya.



**Gambar 12. Letak
Pompa Air**

*Sumber: Data
Pribadi, 2023*

- **Pencahayaan**

Sistem pencahayaan terbagi menjadi dua yaitu, pencahayaan alami, dan pencahayaan buatan. Pencahayaan alami merupakan pencahayaan secara langsung dari matahari, sedangkan pencahayaan buatan merupakan *artificial light* yang akan memenuhi kebutuhan pencahayaan saat malam hari, juga pada ruangan yang minim jendela bukaan.

- **Penghawaan**

Pemanfaatan penghawaan alami yaitu, karena tapak ini berada di dataran tinggi, maka perlu adanya bukaan yang mampu menangkap maupun membelokkan arah angin, karena suhu pada tapak ini lumayan dingin, sehingga diperlukan beberapa pertimbangan lebih lanjut.

VISUALISASI PERANCANGAN

- Site plan

Siteplan merupakan gambar perencanaan yang menunjukkan bangunan sekitar, aksesibilitas dari luar tapak menuju dalam ataupun sebaliknya, serta menunjukkan arah sirkulasi di dalam tapak.



- KETERANGAN :
1. Pintu Masuk
 2. Parkir Utama
 3. Pintu Keluar
 4. Pendopo (Lobby)
 5. R. Karyawan
 6. Kantin
 7. Plaza
 8. Management Office
 9. R. Pompa & R. MEE
 10. Restaurant
 11. Gym & Spa
 12. Musholla
 13. Exhibition
 14. Parkir Dalam
 15. Olah Sampah
 16. Villa Tipe 1
 17. Villa Tipe 2

Gambar 13. Site plan
Sumber: Data Pribadi, 2023

- Layout plan

Layout plan merupakan gambaran menunjukkan tapak, adanya hubungan antara ruang dalam dan ruang luar, jalan, ruang terbuka, pintu masuk/keluar, tempat parkir, pertamanan.



- KETERANGAN :
1. Pintu Masuk
 2. Parkir Utama
 3. Pintu Keluar
 4. Pendopo (Lobby)
 5. R. Karyawan
 6. Kantin
 7. Plaza
 8. Management Office
 9. R. Pompa & R. MEE
 10. Restaurant
 11. Gym & Spa
 12. Musholla
 13. Exhibition
 14. Parkir Dalam
 15. Olah Sampah
 16. Villa Tipe 1
 17. Villa Tipe 2

Gambar 14. Layout Plan
Sumber: Data Pribadi, 2023

- Tampak



Gambar 15. Tampak Depan & Belakang Kawasan

Sumber: Data Pribadi, 2023

- Potongan



Gambar 16. Potongan Kawasan

Sumber: Data Pribadi, 2023

- Ruang Luar



Gambar 17. Ruang Luar

Sumber: Data Pribadi, 2023

- Plaza



Gambar 18. Plaza

Sumber: Data Pribadi, 2023

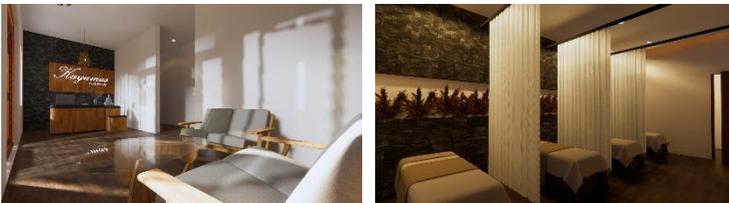
- Gym



Gambar 19. Interior Gym

Sumber: Data Pribadi, 2023

- Spa



Gambar 20. Interior Spa

Sumber: Data Pribadi, 2023

KESIMPULAN

Tapak ini memiliki banyak potensi, salah satunya lokasinya yang berada di daerah dataran tinggi, sehingga memiliki ketinggian kontur tanah yang bervariasi, lalu berjarak tidak jauh dari permukiman warga dan potensi alam lainnya. Sesuai dengan tujuannya yaitu sebagai fasilitas akomodasi untuk menaikkan sector pariwisata Kabupaten Situbondo, sehingga nantinya villa ini sangat bermanfaat bagi pengunjung dan pemerintah setempat.

Memiliki konsep yaitu penerapan arsitektur neo vernacular dengan inspirasi bentuk dari rumah tradisional joglo Situbondo, sehingga hal ini bisa dijadikan ciri khas dari Villa Kayumas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BAPPEKO. (2010). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Situbondo*. Kota Situbondo: BAPPEKO.
- Coltman, M. M. (1985). *Resort Hotel Resort Is A Tourism Area In Which There Area Accomodation Facilities*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Fajrin. (2017). *Penerapan Konsep Arsitektur Neo Vernakular Pada Stasiun Pasar Minggu*. Jakarta.
- Gunawan. (2007). *Villa dalam Puncak Pengembangannya*. Fakultas Teknik Malang: Universitas Brawijaya.
- Ismunandar, R. K. (1990). *Joglo arsitektur rumah tradisional Jawa*. Semarang: Dahara Prize.
- Jenks, C. (1977). *The Language of Post-Modern*. New York: Rizzoli.
- Lawson, B. (1980). *How Designers Think*. Pennsylvania State: Architectural Press.
- Pendit, N. S. (1999). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti.
- RIBA. (1980). *RIBA Handbook of architectural practice and management*. London: RIBA Publications.
- Sukada, B. (1988). *Analisis Komposisi Formal Arsitektur Post-Modern*. Jakarta: Seminar FTUI-Depok.
- Tokan, M. R. (2014). Kawasan Villa dengan Penataan Landsekap Agrowisata. *Jurnal Online Mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 1.
- Wikipedia. (2015, 3 1). *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. Retrieved from Kabupaten Situbondo: https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Situbondo